

**PENGARUH INFLASI, BI 7 DAY REPO RATE, ISSI, SBSN DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP NET ASSET VALUE REKSADANA
SYARIAH CAMPURAN TAHUN 2016-2020**



Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Magister Bidang Ekonomi Syariah

Disusun Oleh :

Ovi Arivanti

NIM. 18208011001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INFLASI, BI 7 DAY REPO, ISSI, SBSN DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NET ASSET VALUE REKSADANA SYARIAH CAMPURAN TAHUN 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OVI ARIYANTI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 18208011001
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



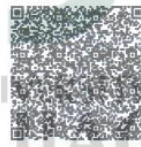
Ketua Sidang
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6029f11510959



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 602374155ac3f



Penguji II
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 602047309e47f



Yogyakarta, 28 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 602df4e874955

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Ovi Ariyanti

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara :

Nama : Ovi Ariyanti

NIM : 18208011001

Judul Tesis : **Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI, SBSN, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016- 2020.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ovi Ariyanti

NIM : 18208011001

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Tesis : Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI (*Index Saham Syariah Indonesia*), SBSN (Surat Berharga Syariah Negara), dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Campuran Tahun 2016-2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Ovi Ariyanti

NIM.18208011001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ovi Ariyanti
NIM : 18208011001
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jensi Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI, SBSN dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah Campuran Tahun 2016-2020”

Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 9 Januari 2021
Yang menyatakan



(Ovi Ariyanti)
18208011001

MOTTO

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggumu”

(Benjamin Franklin)

“A good plan implemented today is better than a perfect plan implemented tomorrow”

(George Patton)

“Orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal; kepercayaan, cinta dan rasa hormat”

(Ali bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk :

1. *Allah Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa memberikan limpahan karunia, nikmat dan kelancaran dalam mencapai karya ini.
2. *Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan dan penyemangat dalam proses karya ini.
3. Keluarga Tercinta, Ibu Sunarsih, Bapak Ariyanto, Adik Qorir Yunia Sari, Ulin Amrina Rosada, yang selalu memberikan doa, semangat, dan sabar menghadapi kebingungan jalan hidup yang harus ku hadapi.
4. Bapak Dosen Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saya banggakan dan yang selama ini mengajar dengan tulus.
5. Almamater tercinta Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuannya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar tersebut juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebuh luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih menggunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh dipakai oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin berserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
2. Huruf Arab yang belum ada pedananya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambing”
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan guruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vocal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ...و	Fathah dan wu	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هُوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
◌ِ...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُ...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	-	raudāh al-aṭfāl
	-	raudatulāṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh :

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala

الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-hajj

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah transliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيْعُ	-	al-badi'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

أَخَذُوا	-	ta'khuzūna
النَّوْءُ	-	an-nau'

شَيْءٌ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أَمْرٌ	-	umirtu
أَكَلَ	-	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَ مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ	Inna
مُبَارَكًا	awwalabaitinwudi'alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَدَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lāẓī unzila fih al- Qur'ānu
	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur'anu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al- mubīn
	Walaqadra' āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lainnya sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على الاشراف الانبياء والمرسلين. أشهد أن لا اله الا الله

و أشهد ان محمد رسول الله اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, dan senantiasa membimbing peneliti dalam melaksanakan berbagai kegiatan, salah satunya dapat menyusun tesis yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia), SBSN (Surat Berharga Syariah Negara), dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Reksadana Syariah Campuran Tahun 2016-2020”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh kebahagiaan iman dan Islam untuk menuju kehidupan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti berhadapan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penelitian tesis ini, peneliti bermaksud untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap Dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Segenap Staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini
8. Kedua orang tua saya Bapak Ariyanto dan Ibu Sunarsih yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, semangat, doa serta mencurahkan segalanya hingga tesis ini dapat terselesaikan. Adik Perempuan saya Qorir Yunia Sari dan Ulin Amrina Rosada.
9. Keluarga Hasanahmart Bapak Ir. Sushardi,SKh, MP, Ibu Nur Fitri Riyadiningsih dan teman kerja Iswatin Nur Fatimah.
10. Sahabat-sahabat perjuangan Desi Wahyuni, Inas Khairunnisa, Intan Ayu N, Resty Wulandari, Tuti Nadhifa, Riyan Dwi Permana, Muhammad Saifidin, Abdul Roni, Ahmad Naufal, Syamsul Khaidir, Imam Anendra yang selalu memberikan masukan-masukan terhadap tesis ini dan dengan ikhlas mendukungku hingga kini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga nanti.

11. Sahabat yang selalu mendukungku Darania Anisa, Atiqotul Maula, Mita Ariandi, Aisyah Nurul, Atifa Hanum.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan lebih oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2020

Peneliti,



Ovi Ariyanti

NIM: 18208011001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	II
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	IV
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK.....	V
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XVII
DAFTAR ISI.....	XX
DAFTAR TABEL	XXIII
DAFTAR GRAFIK.....	XXIV
DAFTAR GAMBAR.....	XXV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXVI
ABSTRAK	XXVII
ABSTRACT.....	XXVIII
Keywords: Syariah Mutual Funds, Net Asset Value	XXVIII
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Modern Portofolio Theory.....	15
2. Pengertian Reksadana Syariah.....	16
3. Return dan Resiko Investasi Reksadana Syariah	18

4. Inflasi.....	20
5. BI 7 Days Repo Rate (Suku Bunga)	22
6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	23
7. Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara).....	24
8. Nilai Tukar Mata Uang (Kurs).....	25
9. <i>Net Asset Value</i> (NAV).....	27
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	35
D. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III.....	41
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
B. Metode Pengambilan Populasi dan Sampel.....	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Variabel Bebas atau Independen (X)	45
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y).....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Asumsi Klasik	50
2. Perhitungan Regresi Data Panel.....	51
3. Uji Statistik Model.....	52
BAB IV	54
A. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Inflasi.....	54
2. BI 7 Day Repo Rate.....	57
3. ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)	61
4. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	64
5. Nilai Tukar Rupiah (<i>exchange rate</i>).....	67
B. Analisis Data Penelitian	71
1. Uji Asumsi Klasik	71
2. Estimasi Model Data Panel.....	73
3. Uji Signifikansi.....	78
4. Analisis Regresi Model Panel.....	84
5. Persamaan Data Panel Entitas Penelitian	87

C. Pembahasan	90
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Investor Reksadana Syariah 2016-2020.....	1
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Reksadana Syariah Per Juli 2020	43
Tabel 3.2 Daftar Sampel Reksadana Syariah Campuran 2016-2020.....	45
Tabel 4.1 Data Inflasi Periode Januari 2016-Agustus 2020.....	55
Tabel 4.2 Data BI 7 Day Repo Rate Periode Januari 2016-2020.....	59
Tabel 4.3 Data ISSI Periode Januari 2016-Agustus 2020.....	62
Tabel 4.4 Data SBSN Periode Januari 2016- Agustus 2020.....	66
Tabel 4.5 Data Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Periode Januari 2016-2020	69
Tabel 4.6 Matriks Koefisien Korelasi	72
Tabel 4.7 <i>Heterokedasticity Test</i> : Uji Glejser	73
Tabel 4.8 Model Common Effect	75
Tabel 4.9 Model Fixed Effect	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow	77
Tabel 4.11 Model Random Effect	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman.....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial	81
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Random Effect	85
Tabel 4.17 <i>Cross-Section Random Effect</i>	88
Tabel 4.18 Hasil Regresi Data Panel.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah tahun 2007- September 2020.....	3
Grafik 1.2 Perubahan Kurs Rupiah 2016-2020.....	8
Grafik 4.1 Inflasi Periode 2016-2020.....	56
Grafik 4.2 BI 7 Day Repo Rate Periode 2016-2020.....	60
Grafik 4.3 Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020	63
Grafik 4.4 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Periode 2016-2020	67
Grafik 4.5 Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Periode 2016-2020	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prosentase AuM Berdasarkan Negara Tahun 2019..... 4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Reksadana Syariah Campuran Per Juli 2020.....	111
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian.....	112
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian.....	113
Lampiran 4 Uji Multikolinieritas	117
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	117
Lampiran 6 Model Common Effect	117
Lampiran 7 Model Fixed Effect.....	118
Lampiran 8 Model Random Effect	119
Lampiran 9 Uji Chow.....	120
Lampiran 10 Uji Hausman.....	120
Lampiran 11 <i>Cross-section Random Effect</i>	120



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI, SBSN, dan Nilai Tukar terhadap *Net Asset Value* Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pada tahun 2019 Indonesia telah menempati 3% *Asset under Management*, membuktikan bahwa masih tertinggal jauh dengan Malaysia dan Saudi Arabia yang berada diposisi 34%.

Namun, reksadana syariah dalam negeri optimis mampu mengejar ketertinggalan tersebut. Terlihat dengan peningkatan cukup bagus dari tahun 2016 reksadana syariah sejumlah 136 dengan *net asset value* 14.914 dan mengalami kenaikan 284 dengan *net asset value* 71.649 pada tahun 2020.

Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, jenis data kuantitatif dan pengujian regresi data panel dengan menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian yaitu variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara simultan dengan Prob. *F-statistic* $0,00000 < 5\%$ (0,05). Inflasi dan BI 7 Day Repo Rate tidak berpengaruh negatif terhadap NAV reksadana campuran syariah. ISSI berpengaruh positif, SBSN tidak berpengaruh positif dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap NAV reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.

Kata Kunci : Reksadana Syariah, *Net Asset Value*

ABSTRACT.

This study aims to determine the effect of inflation, BI 7 Day Repo Rate, ISSI, SBSN, and Exchange Rates on the Net Asset Value of Mixed Sharia Mutual Funds in 2016-2020. Indonesia has occupied 3% of Asset under Management, proving that it is still far behind Malaysia and Saudi Arabia which are at 34%.

Domestic Islamic mutual funds are optimistic that they will be able to catch up. It can be seen that the increase is quite good from 2016, 136 Islamic mutual funds with a net asset value of 14,914 and an increase of 284 with a net asset value of 71,649 in 2020.

The sampling technique was purposive sampling, types of quantitative data and panel data regression testing using Eviews 9. The result of the research is that the independent variables simultaneously influence the dependent with Prob. F-statistic $0.00000 < 5\%$ (0.05). Inflation and BI 7 Day Repo Rate did not have a negative effect on the NAV of Islamic mixed mutual funds. ISSI has a positive effect, SBSN has no positive effect and the Rupiah Exchange Rate has a negative effect on the NAV of mixed sharia mutual funds in 2016-2020.

Keywords: Syariah Mutual Funds, Net Asset Value



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reksadana syariah merupakan investasi pasar modal yang masih menjadi perhatian dan diminati masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan pertumbuhan investor reksadana syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun 2016 sejumlah 444.945 dan hingga tahun 2020 naik menjadi 2.315.635 investor. Berikut tabel kenaikan investor reksadana syariah :

Tabel 1.1
Jumlah investor reksadana syariah

No	Tahun	Jumlah
1	2016	444.945
2	2017	622.545
3	2018	995.510
4	2019	1.774.493
5	Juli 2020	2.315.635

Sumber: Laporan kinerja KSEI 2016-2019

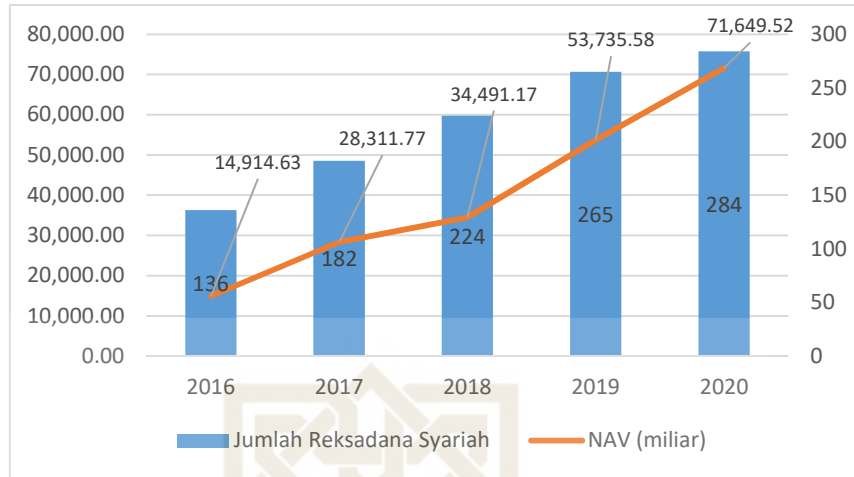
Reksadana tumbuh menggembirakan tidak terlepas dari kebijakan strategis lembaga keuangan terhadap perluasan akses investasi pasar modal syariah dengan menambah berbagai produk. Pada tahun 2014 telah direvisi Peraturan No. IX.A.13 tentang penerbitan Efek Syariah dengan dimunculkan produk reksadana syariah baru yaitu reksadana berbasis sukuk. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah investor ritel dan mendorong peningkatan penerbitan sukuk karena reksadana syariah diterbitkan bersamaan

dengan penerbitan sukuk korporasi atau sukuk negara yang akan menjadi basis portofolio reksadana sukuk (Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019, h 52).

Selain itu, Kebijakan strategi yang dilakukan yaitu salah satunya melalui pengembangan produk bagi generasi muda. Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama-sama dengan Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI) menerbitkan program SAKU (Reksa Dana Syariahku). Melalui program tersebut diharapkan pelajar/mahasiswa dapat memulai investasi sejak dini sehingga menjadikan mereka sebagai generasi yang mengatur keuangan pribadi dan merencanakan keamanan keuangan dimasa depan (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018, h 37). Kebijakan strategis tersebut telah mencapai target, dibuktikan dengan profil investor berdasarkan kelompok umur, jumlah investor sukuk negara tabungan pada tahun 2018 yaitu generasi milenial (18-38 tahun) sebesar 44,61% mengalami kenaikan tahun 2019 mencapai 51,42% (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019, h 46).

Reksadana dapat menjadi pilihan investor memiliki modal yang relatif kecil dengan minimal modal Rp 100.000. Investasi akan dikelola oleh manajer investasi secara profesional. Sehingga tidak perlu khawatir jika investor kurang dalam keahlian menganalisis hasil dan risiko atas investasi mereka (Fatihatus, 2019, h 48). Selain itu, dengan reksadana dapat menjadi pilihan untuk melakukan strategi diversifikasi yaitu dengan diinvestasikan ke berbagai jenis surat berharga sesuai dengan tujuan dan motif investasi dari para investor (Agarwal, dkk 2016, h 417).

Grafik 1.1
Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2016-2020



Sumber : Statistik Reksadana Syariah, OJK. <http://www.ojk.go.id/>

Pada Grafik 1 di atas, menunjukkan perkembangan reksadana di Indonesia mulai tahun 2016 sejumlah 136 mengalami kenaikan hingga 284 di tahun 2020. Jumlah reksadana mengalami *trend* yang positif setiap tahunnya. Selain dari jumlah reksadana yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, kinerja reksadana juga dapat dilihat dari *Net Asset Value* (NAV). *Net Asset Value* (NAV) merupakan nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu efek dan kekayaan dari reksadana dikurangi dengan kewajiban. NAV ini merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana (Elis, 2016, h 1079). Aktiva atau kekayaan dapat berupa kas, deposito, surat berharga, saham, obligasi. Sementara kewajiban reksadana dapat berupa *fee manajer*, *fee bank custodian*, *fee broker* dan biaya pajak (Sudarso, 2008, h 201).

Perkembangan reksadana juga dirasakan oleh negara lain seperti Timur Tengah dan Malaysia. Selain itu reksadana juga dapat diterapkan di negara yang masyarakatnya non muslim seperti Jerman dan Inggris. Keumunculan reksadana

syariah di Indonesia pada tahun 1997 menjadi awal yang bersejarah, namun jika dibandingkan kemunculan di negara lain Indonesia cukup mengalami keterlambatan. Reksadana syariah Malaysia muncul pada tahun 1959 dengan nama *Malayan Unit Trust Ltd* (Ripain dan Wahji, 2018, h118) dan Saudi Arabia pada tahun 1979 dengan nama *National Commercial Bank (Al-Ahli) mutual fund instrument* (Albassam,dkk, 2017, h 9). Sehingga berakibat Indonesia memiliki dengan *Asset Under Management (AUM)* masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya.

Pada Gambar 1.1 *Global Islamic Fund AuM* didominasi oleh Malaysia dan Saudi Arabia masing-masing sebesar 34%, Jersey 13%, Luxembourg 5%, Indonesia 3% dan 11% di tempati oleh beberapa negara. Namun, hal tersebut tidak menjadi hambatan karena Indonesia masih memiliki demografi penduduk mayoritas Muslim yang potensial untuk menjadi investor.

Gambar 1.1
Prosentase AuM berdasarkan Negara Tahun 2019



Sumber: www.mifc.com

Tahun 2019, Indonesia yang menjadi negara peringkat teratas dalam hal kepemimpinan dan potensi di global IBF (*Islamic Banking and Finance*). Indonesia telah meraih slot peringkat pertama, dengan skor 81,93 menyalip Malaysia yang telah mendominasi indeks sejak 2011 (*Islamic Finance Country Index*, 2019). Penempatan Indonesia sebagai peringkat pertama GIFR 2019 dapat memberikan motivasi kedepannya untuk mengambil peluang dan menjawab tantangan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi terutama reksadana syariah Indonesia.

Perkembangan reksadana syariah tidak terlepas dan selalu berkaitan dengan berbagai kemunculan faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dalam masyarakat datang dalam bentuk kondisi ekonomi makro suatu negara, seperti perubahan tingkat inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga barang secara keseluruhan yang berakibat menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatan mengalami penurunan (Putong, 2002, h 185). Ketika tingkat inflasi tinggi, Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunga. Kenaikan BI Rate menyebabkan investor akan memilih simpanan alternatif dengan pendapatan yang lebih tinggi. Sehingga keuntungan reksadana saham juga mengalami penurunan berdampak pada *net asset value* juga menurun (Ibrahim dan Ajeng, 2019, h 43).

Dalam konsep syariah, sesungguhnya *return* ditentukan oleh Allah SWT sedangkan manusia hanya wajib berikhtiar dan berdo'a. Berikhtiar yang dimaksud yaitu dengan melakukan perhitungan *return* harapan dan *return* aktual dari dana yang diinvestasikan, menganalisis serta mengelola risiko

(Mardhiyah,2017, h 15) . Tahun 2016 merupakan tahun yang cukup baik bagi industri reksadana dimana semua jenis reksadana secara rata-rata membukukan kinerja positif. Kinerja reksadana campuran memberikan kinerja tertinggi sebesar 9,29% di atas rata-rata reksadana saham yang memberikan kinerja 7,7% (Hendrayana dalam Itsna, 2017, h 8). Kelebihan sistem dari reksadana campuran syariah adalah kemampuan manajer investasi dalam membaca situasi pasar dan memilih sekuritas sehingga manajer dapat mengalokasikan portofolio ke sektor-sektor yang mampu memberikan keuntungan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor (Samsidar, 2106, h 23). Tujuan investasi umumnya memperoleh keuntungan, keamanan dana investasi, dan pertumbuhan akan suatu investasi. Maka dari itu penting bagi investor untuk melakukan analisis tentang faktor – faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kondisi emiten (Hilmy dan Noval, 2018).

Reksadana syariah memberikan *return* yang kompetitif dengan pengembalian yang tinggi dibandingkan deposito. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa penelitian bahwa rata-rata reksadana historis mempunyai kinerja yang baik (Sholahuddin, 2014, h 225). Tingkat pengembalian dan risiko reksadana campuran berada ditengah-tengah antara reksadana pendapatan tetap dan reksadana pendapatan saham. Sehingga, untuk investor yang kurang berani mengambil risiko yang tinggi, reksadana campuran merupakan alternatif melakukan investasi (Atanka, 2013 h 25). Selain itu, pengembalian reksadana syariah bisa unggul karena tingkat risiko investasi dapat diminimalisir oleh

diversifikasi melalui pemilihan kombinasi jumlah aset dan kebijakan alokasi aset syariah (Yunita, 2018, h 20).

Pergerakan indeks pasar menjadi acuan atau indikator penting bagi investor untuk menentukan sikap mereka terhadap tindakan untuk menjual, menahan, atau membeli banyak saham (Ibrahim dan Ajeng, 2019, h 43);. Bersumber dari data daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 36 jenis indeks saham yang memiliki kriteria berbeda-beda. Tujuan dari adanya indeks saham yaitu mengukur pengembalian dan risiko investasi. Indeks saham dengan prinsip syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) untuk penelitian ini menggunakan ISSI karena salah satu indikator dari kinerja pasar keseluruhan saham syariah Indonesia yang tercatat di BEI.

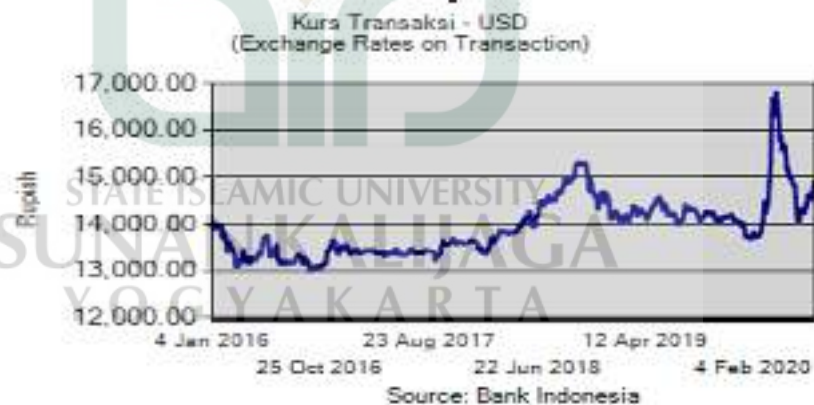
Indeks saham sering kali digunakan sebagai variabel penelitian seperti yang dilakukan oleh Robiyanto,dkk (2019, h 14) menunjukkan hasil bahwa jika indeks harga saham yang diukur dalam Jakarta Islamic Index (JII) maka reksadana secara tidak langsung memberikan nilai pengembalian komparatif yang lebih tinggi dan menunjukkan pergerakan kearah positif. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Apriliana (2014, h 104) hasil penelitian uji t bahwa secara individu JII berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap NAV reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.04/2015 BAB IV Pasal 22 menyatakan bahwa manajer investasi

profesional sebagai pengelola investasi reksadana syariah campuran dapat menentukan lebih dari satu portofolio investasi yaitu bisa di instrumen pasar uang, portofolio penadapatan tetap, dan ekuitas. Salah satu Efek Syariah Berpendapatan Tetap yang telah dilakukan dalam sebuah penelitian sebagai variabel yaitu SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) biasa disebut sukuk negara atau obligasi syariah yang menghasilkan bahwa SBSN dapat berpengaruh positif terhadap NAV Reksadana Syariah (Junio Harka, 2018, h 80).

Selain didukung oleh perkembangan investasi syariah lain yang meningkat, reksadana syariah juga dipengaruhi oleh risiko nilai kurs (nilai tukar). Berikut adalah grafik perubahan kurs rupiah di Indonesia :

GRAFIK 1.2
Grafik Perubahan Kurs Rupiah Tahun 2016-2020



Sulitnya mengantisipasi gerak fluktuasi rupiah hingga mengalami pelemahan membuat investor bimbang, sehingga menarik dana investasi mereka dan menempatkan di negara lain yang memiliki nilai tukar lebih baik. Jumlah dana investasi menurun menyebabkan NAV perusahaan juga turun, sebab itu

investor perlu mengantisipasi tindakan jika terjadi risiko nilai tukar (Rahmah, 2011).

Selain pemodal dalam negeri, penanam modal asing (PMA) begitu penting untuk menjaga kestabilan kurs di Indonesia. Namun pada tahun 2020 tercatat bahwa realisasi penanaman modal asing (PMA) mengalami penurunan hingga 5,1% sehingga menyebabkan nilai tukar mengalami pelemahan (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2019). Keadaan tersebut didukung oleh penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kurs mata uang atau nilai tukar rupiah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Asset Value* (NAV) Dwi (2015, h 99); Rachman (2015), Nugraha (2020, h 73).

Hasil uraian latar belakang dan saran dari penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi lebih baik sesuai dengan kondisi dan kinerja yang terjadi dalam dunia perdagangan pasar modal syariah Indonesia saat ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, ISSI, SBSN, dan Nilai Tukar Terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah Campuran Tahun 2016- Agustus 2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka susunan rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi menimbulkan pengaruh negatif terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020?
2. Apakah BI 7 Day Repo Rate menimbulkan pengaruh negatif terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020?
3. Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menimbulkan pengaruh positif terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020?
4. Apakah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) menimbulkan pengaruh positif terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020?
5. Apakah Nilai Tukar Rupiah menimbulkan pengaruh negatif terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah Campuran tahun 2016-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, telah ditetapkan beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh inflasi pada *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.

- b. Menganalisis pengaruh BI 7 Day Repo Rate pada *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.
- c. Menganalisis pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.
- d. Menganalisis pengaruh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.
- e. Menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah pada *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran tahun 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini baik secara teoritis, praktis dan manfaat regulasi adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi bermanfaat sebagai pengetahuan lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan secara umum. Semakin terbukanya ilmu pengetahuan ekonomi syariah di perguruan tinggi (universitas) dan terlaksananya kemajuan perekonomian syariah serta memberikan kontribusi pembuktian secara ilmiah dan empiris terhadap hubungan antara variabel dependen dengan independen yaitu inflasi, BI 7 Day Repo Rate, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Net Asset Value* reksadana syariah campuran di Indonesia.

- b. Manfaat Praktis. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi bermanfaat sebagai referensi dalam menginvestasikan dananya dalam reksadana syariah terkhusus salah satu perusahaan reksadana syariah campuran. Hingga investor dapat menetapkan keputusan dalam berinvestasi yang bersifat strategis dengan melakukan diversifikasi dan memutuskan reksadana seperti yang diharapkan baik risiko maupun return yang dihasilkan. Pihak lain seperti manajer investasi dapat mengoptimalkan hasil penelitian tentang risiko yang dihadapi selama periode penelitian sebagai acuan supaya dapat menempatkan alokasi aset secara tepat dan meminimalisir risiko yang terjadi ditahun berikutnya.
- c. Manfaat Regulasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menjadi bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi lembaga-lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan promosi sektor keuangan syariah terutama di reksadana syariah campuran. Semakin masyarakat mengetahui dampak positif reksadana syariah bagi investor maupun untuk negara maka semakin banyak pula investor yang memulai untuk melakukan investasi di reksadana syariah. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak diharapkan lembaga-lembaga dapat menyerap dana masyarakat supaya dapat mengurangi tingkat ketergantungan negara terhadap sejumlah pinjaman suatu organisasi keuangan internasional.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal Bab I hingga akhir Bab V sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab pendahuluan berisi tentang uraian tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pondasi dilakukannya penelitian. Latar belakang masalah memiliki garis besar uraian tentang semakin berkembangnya dan kemudahan informasi yang tentang keuangan syariah saat ini diharapkan banyak menjaring investor yang berinvestasi di reksadana syariah. Industri pasar modal syariah Indonesia masih tertinggal dari negara lain di kawasan Asia Tenggara, bukan menjadi hambatan untuk selalu mengembangkan dimana Indonesia memiliki penduduk mayoritas Muslim yang potensial untuk menjadi investor. Jumlah reksadana syariah selalu meningkat setiap tahunnya, hingga Agustus 2020 jumlah total 336. Faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi baik buruknya perkembangan reksadana syariah wajib dilakukan antisipasi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan masih banyak lainnya yang dapat menimpa perusahaan. Tujuan penelitian meneliti pengaruh faktor eksternal terhadap reksadana syariah dengan menggunakan sampel reksadana syariah campuran yang diharapkan menghasilkan kesimpulan baik atau buruknya perkembangan atau kemampuan perusahaan mengelola baik kenaikan return maupun resiko yang dihadapi. Sehingga dapat bermanfaat untuk investor saat ingin memilih berinvestasi di perusahaan yang tepat.

Bab II Landasan Teori. Bab Landasan Teori memuat tentang penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan baik mendukung maupun berbeda

hasil penelitian. Landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu *Modern Portfolio Theory*, Reksadana Syariah, *Net Asset Value*, Inflasi, BI 7 *Day Repo Rate*, ISSI, SBSN, Nilai Tukar (Kurs), dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan reksadana.

BAB III Metode Penelitian. Bab Metode Penelitian berisi tentang ruang lingkup mengenai variabel penelitian. Menentukan populasi maupun sampel dari Variabel X terdiri Inflasi, BI 7 *Day Repo Rate*, ISSI, SBSN, Nilai Tukar dan variabel Y adalah *Net Asset Value*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab Hasil dan Pembahasan memiliki beberapa point penting sebagai pembuktian secara teoritis dan ilmiah. Menentukan keputusan metode terbaik untuk regresi data panel dan memberikan informasi hasil akhir menerima atau menolak hipotesis penelitian.

BAB V Penutup. Bab Penutup menjelaskan secara ringkas atau singkat yang mampu menampilkan gambaran keseluruhan dari awal hingga akhir tahap penelitian. Keterbatasan penelitian yang timbul akan disarankan penelitian selanjutnya supaya dengan harapan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti memberikan kesimpulan dari berbagai rangkaian tahapan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan koefisien regresi inflasi yang dihasilkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap NAV reksadana syariah campuran. Kejadian ini menunjukkan variabel inflasi pada periode 2016-2020 memiliki pengaruh yang sementara. Terlihat dengan diperlihatkannya inflasi telah mengalami penurunan beberapa di tahun 2020. Sehingga penurunan inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap *net asset value* reksadana syariah.
2. Berdasarkan koefisien BI 7 Day Repo Rate yang dihasilkan bahwa BI 7 Day Repo Rate tidak berpengaruh negatif terhadap NAV Reksadana Syariah campuran. Rendahnya suku bunga membuat investasi reksadana syariah masih diminati para investor. Secara teoritis reksadana syariah memiliki kebijakan investasi dengan karakteristik instrumen investasi pada portofolio halal. Sehingga kinerja reksadana syariah akan tetap stabil karena tidak terpengaruh oleh bunga, *return* yang dihasilkan juga akan tetap stabil, sehingga *Net Asset Value* (NAV) reksadana syariah campuran juga cenderung stabil.
3. Berdasarkan koefisien regresi ISSI yang dihasilkan bahwa variabel ISSI berpengaruh positif terhadap NAV Reksadana syariah campuran. Kejadian ini menunjukkan minat investor dalam berinvestasi saham diperusahaan yang terdaftar

dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020 disimpulkan memberikan dampak positif terhadap *net asset value* reksadana syariah campuran.

4. Berdasarkan koefisien regresi SBSN yang dihasilkan bahwa variabel SBSN berpengaruh tidak positif terhadap NAV reksadana syariah campuran. Temuan ini menunjukkan nilai *outstanding* SBSN yang terdiri dari jumlah kombinasi IFR, PBS dan SR masih belum mampu menimbulkan dampak pengaruh positif terhadap NAV reksadana syariah campuran.

5. Berdasarkan koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah (*kurs*) yang dihasilkan bahwa variabel penelitian nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap NAV reksadana syariah campuran. Temuan ini menunjukkan nilai tukar mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga mengalami penurunan rupiah tajam pada tahun 2020. Investor banyak mengamankan dananya sehingga terjadi penurunan penanam modal asing sebesar 5.1% *yoy*. Sehingga *net asset value* mengalami penurunan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan NAV reksadana syariah campuran dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang dialami masyarakat muncul dalam bentuk kondisi ekonomi makro suatu negara, seperti perubahan nilai inflasi yang tidak stabil, BI 7 Day Repo Rate, nilai tukar rupiah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pembaca saat ingin memulai berinvestasi. Investor masih membutuhkan berbagai informasi untuk menentukan penempatan terbaik investasinya. Dimana, sebuah investasi memiliki risiko dan return tertentu yang

harus diterima. Berbagai macam jenis reksdana syariah akan memudahkan investor untuk melakukan diversifikasi portofolio. Besar harapan, semoga penelitian ini menjadi bahan pertimbangan yang tepat untuk investor dalam melakukan investasi secara syariah.

C. Saran

Adapun berbagai saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel seperti sukuk korporasi, obyek, dan periode penelitian. Dengan bertambahnya 3 hal tersebut penelitian diharapkan dapat lebih memperkuat hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan berbagai kewajiban saat berinvestasi di reksdana syariah campuran. Komposisi NAV sendiri berasal dari nilai keseluruhan portofolio reksdana yang dimiliki kemudian dikurangi kewajiban. Dalam penelitian ini menggunakan penjumlahan nilai beberapa portofolio yang terdiri dari sukuk (SBSN), saham (ISSI). Meneliti lebih lanjut menambahkan seri atau sukuk negara lain seperti SDHI (Sukuk Dana Haji Indonesia) atau mengganti variabel lain seperti sukuk korporasi.
3. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan reksdana syariah yang masih mengalami penurunan disaat terjadi gejolak ekonomi global. Sehingga dengan belajar dari reksdana syariah campuran yang lain, diharapkan mampu untuk meningkatkan NAV maupun menghindari risiko ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Michael dan Bernard Dumas. (1984). *Exposure to Currency Risk : Definition and Measurment*, Financial Management.
- Agarwal, S., C. Tandon & P. S. Raychudhuri. (2016). *Determinants of Mutual Funds Investor Preferences and Returns in India: An Empirical Assesment in Delhi-NCR Region*. The International Journal of Business & Management.
- Albassam, T, dkk. (2017). *Mutual Funds Performance in Saudi Arabia*. Jeddah: Faculty of Economics and Administration, King Abdulaziz University.
- Ajija, S. R.. dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta : Salemba Empat
- Ali, Mohammad. (2012). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Cendekia.
- Antonio, M. Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Aprillia, Dewinta, dkk. (2018). *A Comparative Study of Mutual Fund Portofolio Performance in Indonesia*. Universitas Indonesia : International Journal of Administrative Scince & Organization Volume 25, Number 2.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika : Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*, Jakarta : Erlangga.
- Arifin, Zaenal. (2017). *Testing for Pertistence in Sharia Mutual Fund Performance in Indonesia*, Departemen of Managemen Universitas Islam Indonesia : Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 7, Issue 1.
- Basuki, Agus Tri, dan Prawoto, Nano. *“Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Benny, Moh A. dkk. (2017). *Performance of Sharia Mutual Fund: The Analysis of Asset Allocation in Indonesia*. Italy : Mediterranean Journal of Social Sciences.

- Chelangat, Emily., K. (2014). *Effect of Macro Economic Variables On Financial Performance of Mutual Funds Industry In Kenya*, University of Nairobi : Degree of Master.
- Chen, Ming. (2014). *Analisis Pengaruh Perekonomian Makro dan Mikro yang Berpengaruh Pada Risiko Sistematis Saham*, STIE Musi Palembang : Jurnal Nomonal/ Volume III Nomor 2.
- Cici G., & Palacios G.F., (2015). *On the use of Options by Mutual Funds: Do they know what they are doing?*, Journal of Banking & Finance, Vol.50.
- Dwi, Febrian S. (2015). *Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2009-2013*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi.
- Dwiyana, Marta, dkk. (2017). *Analisis Securities Selection Skill dan Market Timing Ability pada Kinerja Reksadana Syariah Campuran di Bursa Efek*. Politeknik Negeri Malang: Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen.
- DSN. (2016). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta : DSN MUI-Bank Indonesia
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hasan, Anwar., dkk. (2013). *Relationship between Macroeconomic Variables and Net Asset Value (NAV) of Islamic Equity Unit Trust funds: Cointegration Evidence from Malaysian Unit Trsut Industry*. Malaysia : Global Academy of Training & Research (GATR) Enterprise.
- Hilmy, Muhammad dan Noval Adib. (2018). *Perilaku Investor Individu Dalam Pengembalian Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Investor Saham Individu di Malang)*, Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Huda, Nurul, dan Nasution, Mustafa Edwin. (2014). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana.

- Ika, Apriliana K. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksadana Manulife Syariah Sektoral Amanah Pada PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Skripsi.
- Iskandar, Putong. (2002). *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Junio, Hara., S., P. (2018). *Pengaruh Inflasi, Harga Emas, SBSN (Sukuk) dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Januari 2013 – Desember 2016*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Skripsi.
- Kalluveill, Anju dan Anuradha. (2015). *Determinants of Investor's Behaviour An Analytical Review*. Crown Institute of Higher Education. SSRN Electronic Journal.
- Kariuki, E.C., (2014) *Effect of Macroeconomic Variabel on Financial Performance of Mutual Funds Industry in Kenya* : Master Dissertation.
- Mardhiyah, Ainun. (2017). *Peranan Analisis Return dan Risiko Dalam Investasi*, J-EBIS Vol. 2 No. 1 : Langsa.
- Mediawati, Elis. (2016). *Analisis Kinerja Reksadana Syariah*. Bandung: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No.2
- Muklis, Faiza. (2016). *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. Riau : Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)- Volume 1, No.1
- Nafisah, Hilyatun dan Supriyono. (2020). *Analysis of The Effect of Macroeconomics on Net Assets Value (NAV) of Sharia Mutual Funds In Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : International Journal of Islamic Business and Economics.
- Nasir, Azwir dan Achmad Mirza. (2010). *Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Nugraha, Ardy. (2020). *Pengaruh Inflasi, Kurs Mata Uang, BI Rate dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham*, Lampung :Skripsi.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurlaili, Nunuk. (2012). *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan dan Rate Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham* ". Jakarta: Tesis Magister Manajemen, Universitas Terbuka.

- Nyantakyi, Kwadwo M. (2016). *The Effects Of Exchange Rate, Interest Rate and Inflation on the Performance of Mutual Fund in Ghana: A Case Study of Anidaso Mutual Fund*, Kwame Nkrumah University of Science and Technology : Disertasi.
- Olweny, T., & Omondi, K. (2011). *The Effect of Macro-economic Factors on Stocks Return Volatility in the Nairobi Stock Exchange, Kenya*, Economics and Finance Review 1.
- Pilbeam, Keith. (2006). *International Finance 3rd Edition*, New York.
- Pinondang, Ibrahim D dan Ajeng Desni L. (2019), *Effect of Inflation And Price Index Equity Assets*. Universitas Pamulang : Economics and Accounting Journal Vol.2 No.1
- Pratomo, dkk. (2005). *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta : Gramedia Media Utama.
- Rachman, Ainur dan Imron Mawardi. (2015). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksadana Saham Syariah*. Universitas Airlangga : JESTT Vol.2 No.12.
- Rahmah, Layaly. (2011). *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Danareksa Syariah Berimbang Periode Januari 2008-Oktober 2010*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Skripsi.
- Ripain, Norazlina dan Wahji N Ahmad. (2018). *An Overview of Unit Trust Fund in Malaysia*. Malaysia : Report on Economics and Finance Vol. 4 No.3.
- Rizki, M. Pratama. (2013). *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Bandung : Universitas Widyatama
- Robiyanto, dkk. (2019). *Sharia Mutual Funds Performance In Indonesia*. VGTU Press : Bussiness: Theory and Practice.
- Rodoni, Ahmad. (2009). *Investasi Syariah*, Lembaga Penelitian UIN Jakarta Cet 1.
- Sadono, Sukirno. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*, Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta utara: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sahliyah, Fatihatus. (2019). *Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe*. IAI Qomaruddin : QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine) Vol.5 No.1.
- Septiana, Ficky. (2017). *Pengaruh Inflasi, IHSG, Jumlah Reksadana Syariah dan Tingkat Return Terhadap Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia*, Jakarta : Skripsi.
- Shofi, Itsna Azkiyah. (2017). *Pengaruh Bank Indonesia (BI) Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran Syariah Periode 2014-2016*, Jakarta : Skripsi.
- Sholahuddin, M. (2014). *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Siregar, Sofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Sudarso, Heri. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Sumantyo, Riwi dan Dessy Anis S. (2019). *Macroeconomic Variabel Towards Net Asset Value of Sharia Mutual Funds in Indonesia and Malaysia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. Jurnal Keuangan dan Perbankan Volume 23, Issue 2.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan 2 Edisi Empat*. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Tandelin dan Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Keuangan Portofolio*, Yogyakarta : BPF.
- Tandelin dan Eduardus. (2011). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Ed. I. Yogyakarta.
- Utami, Herlina D. (2017). *Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2020-2016)*. IAIN Tulungagung : AN-NISBAH Vol.04 No. 01.
- Widarjono, Agus. (2015). *Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARPLS*, Yogyakarta : UPP STIM TKPN.
- Widjaja, Indra dan M.I. Waica Mahyuni. (2009). *Analisis Kinerja Reksadana Fixed Income dan Hubungannya dengan Umur Reksadana*, Jurnal Organisasi dan Manajemen.

Yuliandari, Annisa. (2016). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Inflasi di ASEAN 5 Periode 2000-2014*, Jakarta : Trisakti

Yunita, Inas., P. (2018). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI 7 Day Repo Rate dan Return Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia periode 2015-2017*. IAIN Surakarta : Skripsi.

Wahbah az Zuhaili. (1989). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*, Beirut : Dar Al-Fikr.

Widiarso, Samsidar. (2016). *Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian Reksadana Pendapatan Tetap Syariah dan Reksadana Saham Syariah Periode 2011-2014*. Surabaya: Skripsi.

Direktorat Pasar Modal Syariah. *Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019*. Otoritas Jasa Keuangan.

DDCAP Group™ (2019). *Islamic Finance Country Index-IFCI 2019*. Global Islamic Finance Report.

Website :

https://www.ksei.co.id/files/Laporan_Kinerja_2016-2019_Final.pdf diunduh pada tanggal 27 September 2020 Jam 08.00 WIB

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2403401/61401> diunduh pada tanggal 28 September 2020 Jam 10.00 WIB

<http://www.gifr.net/publications/gifr2019/ifci.pdf> diunduh pada tanggal 28 Juni 2020 Jam 09.24 WIB

http://www.mifc.com/#content_main diunduh pada tanggal 28 Juni 2020 Jam 11.50 WIB

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Documents/Pages/-Statistik-Reksa-Dana-Syariah---September-2020/Statistik%20Reksa%20Dana%20Syariah%202020%20September.pdf> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 15.40 WIB

<https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 17.30 WIB

<https://reksadana.ojk.go.id/Public/StatistikNABReksadanaPublicDetail.aspx?year=2020&month=9> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 19.20 WIB

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 20.00 WIB

<https://pasardana.id/fund/search?type=0&catS=Y&cur=0&imId=20&Date=01~2F01~2F2016> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 21.00 WIB

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx> diunduh pada tanggal 30 September 2020 Jam 21.30 WIB